

**ANALISA PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* DI SEKTOR INDUSTRI PERTAMBANGAN  
TAHUN 2010-2014**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**FOURLITA WIDYA PRAMESWARI**

**2012310670**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA  
S U R A B A Y A  
2015**

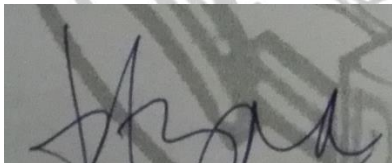
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fowlita Widya Prameswari  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 23 Februari 1994  
N.I.M : 2012310670  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Analisa Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dan *Leverage* di Sektor Industri Pertambangan Tahun 2010-2014

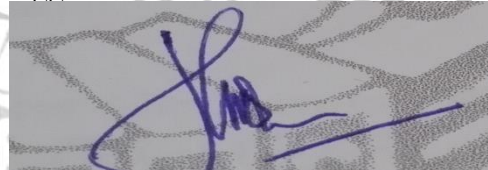
**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 14 Maret 2016

Co. Dosen Pembimbing  
Tanggal : 18 Maret 2016

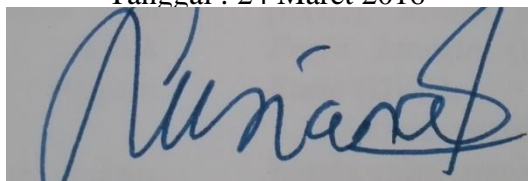


**(Pepie Diptyana, S.E., Ak., M.Si)**



**(Nur'aini Rokhmania, S.E., Ak., M.Ak)**

Ketua Program Sarjana Akuntansi  
Tanggal : 24 Maret 2016



**(Dr. Luciana Spica Almia, S.E., M.Si)**

**ANALISA PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* DI SEKTOR INDUSTRI PERTAMBANGAN  
TAHUN 2010-2014**

**Fourlita Widya Prameswari**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [fourlitaprameswari@gmail.com](mailto:fourlitaprameswari@gmail.com)

**Pepie Diptyana**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [pepie@perbanas.ac.id](mailto:pepie@perbanas.ac.id)

**Nur'aini Rokhmania**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [nuraini@perbanas.ac.id](mailto:nuraini@perbanas.ac.id)  
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

**ABSTRACT**

*Corporate Social Responsibility Disclosure is an information disclosure related to companies responsibility. The purpose of this study is to determine the influence between Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitability and Leverage in mining industry sectors from 2010 to 2014. The technique of analyzing data used in this study is a simple linear regression analysis technique. The method of sample determination used in this research is purposive sampling method and obtaining a sample of 40 mining companies. The secondary data comes from analyzing the data in the annual reports. The results showed that Corporate Social Responsibility Disclosure have an influence on Returns On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin. The results also showed that Corporate Social Responsibility Disclosures have not an influence on Debt To Equity Ratio.*

*Keyword : Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER).*

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara dengan laju pertumbuhan penduduk yang berkembang pesat dengan segala yang dimiliki Negara Indonesia tentunya akan menarik para investor untuk menginvestasikan dananya di Negara Indonesia.

Seorang calon investor akan memastikan apakah modal yang ditanam dapat memberikan *return* atau tidak. Hal

tersebut dapat diketahui melalui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Sebuah perusahaan selain berorientasi bisnis yaitu untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan modal kecil, juga memiliki tanggung jawab sosial yang biasa

disebut *Corporate Social Responsibility*. Kegiatan tanggung jawab sosial merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Tanggung Jawab Sosial diharapkan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena kegiatan ini merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat menilai produk yang baik yang dinilai tidak hanya dari barangnya namun juga tata kelolanya.

Kajian EIU (*Economic Intelligence Unit*) misalnya menunjukkan 88% eksekutif perusahaan mengaku CSR sudah menjadi bagian sentral dan penting dalam pengambilan keputusan di perusahaan. Beberapa lembaga seperti *Morley Fund Management* memasukkan CSR sebagai kriteria untuk akses ke pasar investasi dan pasang uang (Untung, 2008 : 29-30).

Sejak awal orde baru telah banyak perusahaan yang beroperasi di Indonesia, tetapi realisasi program CSR baru dilakukan awal tahun 2000 (Untung, 2008 : 2). Pelaksanaan CSR di Indonesia diprakarsai oleh Awang Faroek, Bupati Kutai Kartanegara bekerjasama dengan PT. Kaltim Prima Coal (KPC) yaitu perusahaan tambang besar batu bara dalam program pemberdayaan masyarakat (*community development* atau comdev).

Indonesia telah mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 74 ayat (1), yakni : "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan". Salah satu jenis perusahaan yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah perusahaan pertambangan yang operasionalnya memiliki dampak sosial lingkungan yang signifikan terhadap sumber daya alam yang dalam kegiatannya sangat mungkin akan melakukan kerusakan terhadap lingkungan sehingga

diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial.

Di negara berkembang, contohnya kasus Nike yang dituding sebagai pengisap keringat dan darah buruh selama bertahun-tahun di Indonesia serta sejumlah negara berkembang lain. Atau kasus dugaan pencemaran seperti dilakukan oleh Freeport di Papua atau Newmont di Minahasa, Shell di Nigeria. Kenyataan bahwa daerah-daerah tambang yang kaya sumber daya mineral di mana perusahaan-perusahaan tambang besar dunia beroperasi justru menjadi kantong-kantong kemiskinan terbesar dan pusat konflik adalah bukti diabaikannya etika dan tanggung jawab sosial perusahaan oleh MNC's (*Multinasional Company*) yang seharusnya jadi pionir dalam CSR.

Dari uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Pertambangan periode tahun 2010-2014.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Teori Legitimasi**

O'Donovan (2002) berpendapat dalam Nor Hadi (2011 : 87) legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dari masyarakat. Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategi bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan. Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumberdaya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup. Perubahan nilai dan norma sosial dalam masyarakat sebagai konsekuensi perkembangan dan peradaban manusia, juga menjadi motivator perubahan legitimasi perusahaan di

samping juga dapat menjadi tekanan bagi legitimasi perusahaan (Nor Hadi, 2011 : 88).

### **Teori Stakeholder**

Perusahaan tidak hanya sekedar bertanggungjawab terhadap para pemilik (*Shareholder*) sebagaimana terjadi selama ini, namun bergeser menjadi lebih luas yaitu pada ranah sosial kemasyarakatan (*stakeholder*), selanjutnya disebut tanggungjawab sosial (*Social Responsibility*). Fenomena seperti ini terjadi, karena adanya tuntutan dari masyarakat akibat *negative externalities* yang timbul serta ketimpangan sosial yang terjadi (Nor Hadi, 2011 : 93). Menurut Nor Hadi (2011 : 95), berdasarkan pada asumsi dasar *stakeholder theory*, perusahaan tidak dapat melepaskan diri dengan lingkungan sosial sekitarnya. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu usaha dan jaminan *going concern*.

### **Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return On Assets (ROA).**

Rasio ini mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang luas dapat memberikan citra positif yang dapat mendorong laba perusahaan semakin meningkat. Pengungkapan CSR oleh perusahaan diharapkan dapat meningkatkan ROA yaitu dengan diterimanya produk perusahaan maka menghasilkan laba yang tinggi, semakin laba mengalami peningkatan akan diikuti dengan kenaikan ROA.

H<sub>1</sub>: Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA.

### **Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return On Equity (ROE).**

*Return On Equity* memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif dengan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, 2001 : 20).

*Stakeholders* akan memperoleh informasi yang cukup tentang perusahaan dari pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan kepercayaan dan kesetiaan *stakeholders* kepada perusahaan. Kepercayaan dan kesetiaan ini ditunjukkan *stakeholders* khususnya investor akan memberikan bentuk premium nilai saham karena dengan perusahaan mengungkapkan CSR akan memberikan *image* bahwa perusahaan itu akan terus *sustainability* (berkelanjutan) selain itu produk perusahaan lebih diterima karena adanya citra positif yang ditimbulkan dari pengungkapan CSR sehingga meningkatkan laba dan akan diikuti oleh kenaikan ROE perusahaan.

H<sub>2</sub>: Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROE.

### **Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Net Profit Margin (NPM).**

Penggunaan NPM untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2010). Perusahaan dengan menghadirkan pernyataan tentang produk aman yang menjadi salah satu item yang terdapat dalam item pengungkapan CSR menjadi salah satu strategi pemasaran yang bisa membuat peluang lebih di pasaran. Produk yang lebih laku dipasaran akan meningkatkan penjualan dan menaikkan profitabilitas perusahaan.

H<sub>3</sub>: Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap NPM.

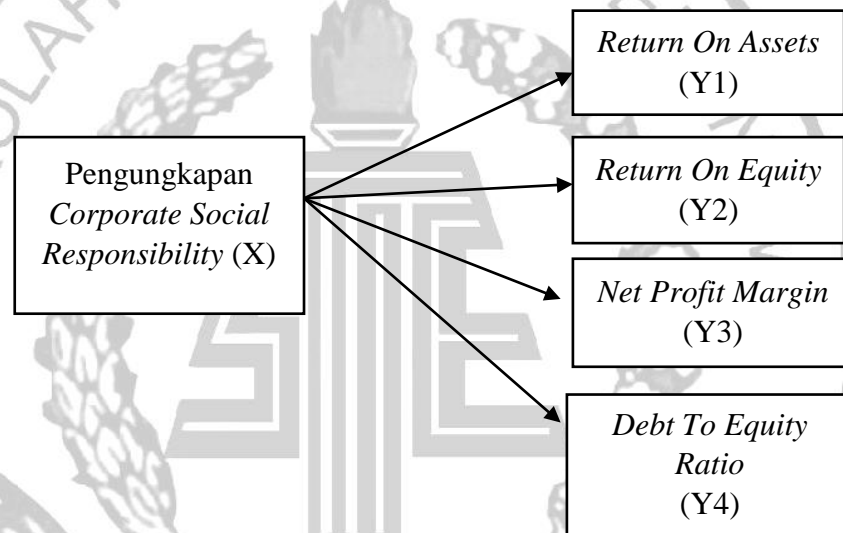
## Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER).

Penggunaan DER untuk menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sawir, 2001 : 13). Dilihat dari pengungkapan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan apakah nantinya akan mempengaruhi rasio *leverage* karena pengungkapan CSR ini akan timbul biaya yang ditanggung perusahaan dalam

mengungkapkan tanggung jawab sosial yang bisa mengurangi pendapatan perusahaan atau bisa menimbulkan hutang perusahaan namun dengan adanya tanggung jawab sosial yang diungkapkan perusahaan dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut tetap bisa “*going concern*” di lingkungan tersebut.

H<sub>3</sub>: Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap DER.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

### Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Kriteria – kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2014
2. Menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian
3. Menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah berturut-turut selama periode penelitian.
4. Mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian.

### Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa

laporan tahunan untuk periode 2010-2014, yang mencakup tentang Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Semua data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen (variabel terikat) terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan variabel independen (variabel bebas) yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Dependen

##### *Return On Assets* (ROA)

ROA adalah kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang telah diberikan pada aktiva untuk operasi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

##### *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dalam jumlah ekuitas perusahaan. Skala yang digunakan adalah skala rasio. ROE dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Equity}$$

##### *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah laba yang dapat dihasilkan dari penjualan atau pendapatan. NPM ini menggunakan skala rasio dalam pengukurannya. NPM dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Penjualan}$$

##### *Debt To Equity Ratio* (DER)

Rasio hutang modal (*Debt To Equity Ratio*) menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang.

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ (Equity)}$$

### Variabel Independen

#### Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR adalah sebuah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersama dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat secara lebih luas. Skala yang digunakan adalah menggunakan skala rasio. CSR dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Pengungkapan CSR} \\ & = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang ditetapkan GRI}} \end{aligned}$$

### Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR terhadap ROA, ROE, NPM dan DER pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 digunakan 4 model regresi linier sederhana.

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 CSR + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

$$ROE = \alpha + \beta_1 CSR + \epsilon \dots \dots \dots (2)$$

$$NPM = \alpha + \beta_1 CSR + \epsilon \dots \dots \dots (3)$$

$$DER = \alpha + \beta_1 CSR + \epsilon \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

CSR : Corporate Social Responsibility

ROA : *Return On Assets*  
 ROE : *Return On Equity*  
 NPM : *Net Profit Margin*  
 DER : *Debt To Equity Ratio*  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1$  : Koefisien Regresi  
 $\varepsilon$  : error item

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan teknik pengujian yang memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel 1 berikut adalah hasil uji deskriptif.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
CSR	40	,0380	,3165	,136709	,0835827
ROA	40	-,2226	,2684	,057677	,1017446
ROE	40	-,6431	,4375	,079309	,2118191
NPM	40	-,4201	,2918	,063037	,1296893
DER	40	-4,4062	3,9449	1,309932	1,4773196
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 1, Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,136709. CSR memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,0835827. Nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata yaitu  $0,0835827 < 0,136709$ , maka dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen atau tidak bervariasi. CSR yang paling rendah memiliki nilai minimum sebesar 0,0380 yang merupakan pengungkapan CSR dari PT. ATPK Resources tahun 2010 dan tahun 2011. Hal ini disebabkan karena perusahaan hanya mengungkapkan 3 item Pengungkapan CSR yaitu dari sisi kinerja ekonomi dan kinerja praktek tenaga kerja. CSR yang paling tinggi dengan nilai maksimum sebesar 0,3165 yang merupakan pengungkapan CSR dari PT. Aneka Tambang tahun 2011. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengungkapkan 25 item Pengungkapan CSR.

Variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,057677. ROA memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,1017446. Nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata yaitu  $0,1017446 > 0,057677$ , maka dapat dikatakan bahwa data bersifat heterogen atau bervariasi. ROA yang paling rendah memiliki nilai minimum sebesar -0,2226 yang merupakan *Return On Assets* dari PT. ATPK Resources di tahun 2011. Hal ini disebabkan karena laba yang dihasilkan merupakan laba yang paling kecil dalam hal ini perusahaan mengalami kerugian. Hal ini berarti aset perusahaan tidak produktif dalam menghasilkan laba. ROA yang paling tinggi dengan nilai maksimum sebesar 0,2684 yang merupakan *Return On Assets* dari PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam tahun 2011. Hal ini disebabkan karena laba yang dihasilkan merupakan laba tertinggi pada tahun 2011. Hal ini



berarti aset perusahaan produktif dalam menghasilkan laba.

Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,079309. ROE memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,2118191. Nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata yaitu  $0,2118191 > 0,079309$ , maka dapat dikatakan bahwa data bersifat heterogen atau bervariasi. ROE yang paling rendah memiliki nilai minimum sebesar -0,6431 yang merupakan Return On Equity dari PT. ATPK Resources tahun 2011. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan merupakan laba yang paling kecil dalam hal ini perusahaan mengalami kerugian. Hal ini berarti kinerja perusahaan dari sisi pengelolaan ekuitas kurang baik. ROE yang paling tinggi dengan nilai maksimum sebesar 0,4375 yang merupakan *Return On Equity* dari PT. Mitra Investindo tahun 2011. Hal ini disebabkan karena laba yang dihasilkan merupakan laba tertinggi pada perusahaan tersebut. Hal ini berarti kinerja perusahaan dari sisi pengelolaan ekuitas semakin baik.

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,063037. NPM memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,1296893. Nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata yaitu  $0,1296893 > 0,063037$ , maka dapat dikatakan bahwa data bersifat heterogen atau bervariasi. NPM yang paling rendah memiliki nilai minimum sebesar -0,4201

yang merupakan *Net Profit Margin* dari PT. ATPK Resources tahun 2010. Hal ini disebabkan karena laba yang dihasilkan perusahaan paling kecil dalam hal ini perusahaan mengalami kerugian. Hal ini berarti perusahaan dalam kondisi profitabilitas yang kurang baik. NPM yang paling tinggi dengan nilai maksimum sebesar 0,2918 yang merupakan *Net Profit Margin* dari PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam tahun 2011. Hal ini disebabkan karena laba yang dihasilkan perusahaan paling besar pada tahun 2011. Hal ini berarti perusahaan memiliki kondisi profitabilitas yang baik.

Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,309932. DER memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,4773196. Nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata yaitu  $1,4773196 > 1,309932$ , maka dapat dikatakan bahwa data bersifat heterogen atau bervariasi. DER yang paling rendah memiliki nilai minimum sebesar -4,4062 yang merupakan Debt To Equity dari PT. Samindo Resources tahun 2010. Hal ini berarti operasi perusahaan tidak terlalu dibiayai oleh hutang. DER yang paling tinggi dengan nilai maksimum sebesar 3,9449 yang merupakan DER dari PT. Radiant Utama Interisco tahun 2012. Hal ini disebabkan karena hutang perusahaan tinggi. Hal ini berarti operasi perusahaan dibiayai oleh hutang yang tinggi.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig. Normalitas
Pengungkapan CSR terhadap ROA	0,635
Pengungkapan CSR terhadap ROE	0,364
Pengungkapan CSR terhadap NPM	0,377
Pengungkapan CSR terhadap DER	0,210

Sumber : Data Diolah

## Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 2, Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $> 0,05$

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Adjusted R <sup>2</sup>	Sig. t
Pengungkapan CSR terhadap ROA	0,212	0,002
Pengungkapan CSR terhadap ROE	0,152	0,008
Pengungkapan CSR terhadap NPM	0,237	0,001
Pengungkapan CSR terhadap DER	0,071	0,054

Sumber : Data Diolah

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan Tabel 3, besarnya Adjusted R<sup>2</sup> untuk variabel Pengungkapan CSR terhadap ROA sebesar 0,212. Hal ini berarti 21,2% variabel dependen yaitu ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Pengungkapan CSR, sedangkan sisanya sebesar 78,8% dijelaskan oleh variabel lain. Variabel Pengungkapan CSR terhadap ROE sebesar 0,152. Hal ini berarti 15,2% variabel dependen yaitu ROE dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Pengungkapan CSR, sedangkan sisanya sebesar 84,8% dijelaskan oleh variabel lain. Variabel Pengungkapan CSR terhadap NPM sebesar 0,237. Hal ini berarti 23,7% variabel dependen yaitu NPM dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Pengungkapan CSR, sedangkan sisanya yaitu 76,3% dijelaskan oleh variabel lain. Variabel Pengungkapan CSR terhadap DER sebesar 0,071. Hal ini berarti 7,1% variabel dependen yaitu DER dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Pengungkapan CSR, sedangkan sisanya yaitu 92,9% dijelaskan oleh variabel lain.

### Uji t

Berdasarkan Tabel 3, Variabel Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA, ROE dan NPM. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi yaitu  $< 0,05$ . Variabel Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap DER. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi yaitu  $> 0,05$ .

#### Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROA

Perusahaan akan berusaha untuk memperluas cakupan pengungkapan CSR, agar masyarakat dan investor percaya pada produk perusahaan sehingga perusahaan dapat memiliki kinerja keuangan yang baik dicerminkan dari laba perusahaan yang tinggi dengan diterimanya produk-produk perusahaan. Pengungkapan CSR oleh perusahaan diharapkan dapat meningkatkan ROA yaitu dengan diterimanya produk perusahaan maka menghasilkan laba yang tinggi, semakin laba mengalami peningkatan akan diikuti dengan kenaikan ROA. Jadi, dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki konsekuensi ekonomi bagi perusahaan yaitu CSR mempengaruhi kinerja

keuangan dan kinerja keuangan mempengaruhi CSR (Dewi *et.al*, 2014).

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A.A. Alit Candrayanthi dan I.D.G. Dharma Saputra tahun 2013. Hal ini dikarenakan perusahaan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang operasionalnya sangat berdampak pada lingkungan sehingga pengungkapan CSR mempengaruhi laba yang dihasilkan karena perusahaan pro aktif terhadap lingkungan sekitarnya dan pada akhirnya stakeholder menilai secara positif melalui laba yang tercermin pada laporan tahunan.

Bahwa dengan perusahaan lebih banyak mengungkapkan CSR maka ROA perusahaan akan ikut meningkat. Hal ini didukung oleh data analisis statistik deskriptif pada tahun 2012 terjadi peningkatan pengungkapan CSR yang diikuti dengan kenaikan ROA pada tahun 2012. Pada tahun 2013 terjadi penurunan pada pengungkapan CSR yang diikuti dengan penurunan ROA. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA.

### **Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap ROE**

*Stakeholders* akan memperoleh informasi yang cukup tentang perusahaan dari pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan kepercayaan dan kesetiaan *stakeholders* kepada perusahaan. Kepercayaan dan kesetiaan ini ditunjukkan *stakeholders* dengan diterimanya produk-produk sehingga meningkatkan laba dan akan diikuti oleh kenaikan ROE perusahaan.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh terhadap ROE perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A.A. Alit Candrayanthi dan I.D.G. Dharma Saputra tahun 2013. Hal ini dikarenakan perusahaan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang operasionalnya sangat berdampak pada lingkungan sehingga pengungkapan CSR mempengaruhi laba yang dihasilkan karena perusahaan pro aktif terhadap lingkungan sekitarnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap reaksi investor, dimana investor sudah mulai menggunakan informasi sosial dan lingkungan dalam melakukan keputusan investasi. Bahwa dengan perusahaan lebih banyak mengungkapkan CSR maka ROE perusahaan akan ikut meningkat. Hal ini didukung oleh analisis statistik deskriptif pada tahun 2010-2012 terjadi peningkatan pengungkapan CSR yang diikuti dengan kenaikan ROE pada tahun 2010-2012. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dalam penelitian ini diproksikan dengan ROE.

### **Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap NPM**

Perusahaan dengan menghadirkan pernyataan tentang produk aman yang menjadi salah satu item yang terdapat dalam item pengungkapan CSR menjadi salah satu strategi pemasaran yang bisa membuat peluang lebih di pasaran. Produk yang lebih laku dipasaran akan meningkatkan penjualan dan menaikkan profitabilitas perusahaan.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh terhadap NPM perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A.A. Alit Candrayanthi dan I.D.G. Dharma Saputra tahun 2013 yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap NPM.

Pengungkapan CSR dinilai berpengaruh terhadap NPM karena perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan pertambangan dinilai pro aktif terhadap lingkungan sekitarnya yang tidak hanya mengeksploitasi hasil sumber daya di lingkungan perusahaan beroperasi sehingga masyarakat ataupun stakeholder menilai positif atas tindakan tersebut yang tercermin pada kenaikan tingkat penjualan sehingga menaikkan laba perusahaan.

Bahwa dengan perusahaan lebih banyak mengungkapkan CSR maka NPM perusahaan akan meningkat. Hal ini didukung oleh analisis statistik deskriptif pada pengungkapan CSR tahun 2010-2012 mengalami peningkatan yang diikuti dengan kenaikan NPM pada tahun 2010-2012. Pada tahun 2013 pengungkapan CSR mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan NPM pada tahun 2013. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dalam penelitian ini diprosikan dengan NPM.

### **Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap DER**

Dilihat dari pengungkapan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan apakah nantinya akan mempengaruhi rasio *leverage* karena pengungkapan CSR ini akan timbul biaya yang ditanggung perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial yang bisa mengurangi pendapatan perusahaan atau bisa menimbulkan hutang perusahaan namun dengan adanya tanggung jawab sosial yang diungkapkan perusahaan dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut tetap bisa “*going concern*” di lingkungan tersebut. Dengan diberikan *disclose* informasi seperti CSR diharapkan pihak-pihak seperti kreditor dan investordapat melihat hal tersebut sebagai jaminan.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap DER perusahaan pertambangan yang menjadi sampel

penelitian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Findra Havcnah (2014). Hal ini dikarenakan perusahaan sampel yang dilakukan peneliti adalah perusahaan yang bergerak disektor pertambangan yang operasionalnya sangat berdampak pada lingkungan walaupun pengungkapan CSR menimbulkan biaya namun tidak mempengaruhi DER perusahaan karena perusahaan mulai melihat adanya peluang yang diciptakan dengan adanya pengungkapan CSR. Ketika perusahaan pro aktif kepada lingkungan sekitarnya maka masyarakat atau *stakeholders* akan memberikan imbal balik yang positif. Fenomena yang terjadi sekarang perusahaan tidak hanya mengukur dari faktor ekonomi namun mulai bergeser ke sosial lingkungan.

Pada analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tahun 2010-2012 pengungkapan CSR mengalami peningkatan yang diikuti dengan kenaikan DER namun kenaikan DER melonjak sangat tinggi namun kenaikan pengungkapan CSR tidak terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan pada tahun 2010-2012 hutang perusahaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada tahun 2014 Pengungkapan CSR mengalami peningkatan lagi namun DER perusahaan mengalami penurunan. Hal ini yang menyebabkan pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap DER.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA, ROE dan NPM. Perusahaan dengan mengungkapkan CSR maka kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA, ROE dan NPM akan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap DER pada tingkat signifikansi 0,054.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. *Pertama*, beberapa perusahaan tidak melaporkan laporan CSR dalam laporan tahunan secara berkelanjutan, sehingga tidak semua perusahaan dalam sektor pertambangan dijadikan sampel penelitian. *Kedua*, Adanya unsur subjektivitas dalam menilai item-item pengungkapan CSR pada indeks GRI. *Ketiga*, Banyak perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat karena sebagian besar pendapatan dan pembayaran dilakukan dalam dolar Amerika Serikat sehingga banyak perusahaan pertambangan yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian serupa di masa mendatang. *Pertama*, pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi selain perusahaan disektor pertambangan sehingga dapat memperoleh sampel yang lebih banyak. *Kedua*, penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan laporan tahunan dalam data terkait pengungkapan CSR, tetapi juga dapat memperluas cakupan dengan melihat dari laporan yang ada di *website* perusahaan ataupun media cetak. *Ketiga*, peneliti selanjutnya diharapkan mengikuti perkembangan dan memperbarui item-item yang digunakan dalam menilai pengungkapan CSR.

#### DAFTAR RUJUKAN

- A.A. Alit Candrayanthi dan I.D.G. Dharma Saputra. 2013. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 141-158.
- Agnes Sawir. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andreas Lako. 2010. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Andy Tambun. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham. Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Budi Rahardjo. 1993. *Analisis Rasio Keuangan dengan Lotus 1-2-3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi *et.al.* *CSR effect on market and financial performance. International Journal of Business and Management Invention*. Vol 3. Issue 1 January 2014. PP 56-66 Malang.
- Fanny Lestari dan Paskah Ika Nugroho. 2015. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 95-118
- Feb, T.W., Sutaryo., dan Muhammad, A.P. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV, Aceh* .
- Findra Havcnah. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderasi. *Telaah Manajemen: Jurnal Riset & Konsep Manajemen, vol. 9 No. 1, 40-51*.
- Grace Christy Taruli Sitorus dan Yenni Mangoting. 2015. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profit

- Perusahaan Consumer Goods di Indonesia Tahun 2010-2012. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 190.
- Hadi Wahyono. 2002. Komperasi Kinerja Perusahaan Bank dan Asuransi Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2 No.2, Mei 2002.
- Hendrik Budi Untung. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- hukumonline.com Diakses 14 April 2015
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Unviersitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS—21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indikator Pengungkapan CSR. Global Reporting Initiative (GRI)
- Ismail Solihin. 2009. *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Pengaruh Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kotler, Philip, dan Nancy, Lee. 2005. *CSR : Doing the Most For Your Company and Your Cause*. John Willey, Inc. Hoboken. New Jersey
- Megawati Cheng dan Yulius Jogi Chritiawan. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 14, No.2, Mei 2010, 191-204.
- Mira Permanasari. 2009. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tingkat Profitabilitas, Besaran Pajak Penghasilan, dan Biaya Operasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Dipetik April 17, 2015, dari <http://repository.gunadarma.ac.id>
- Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofyan Syafri Harahap. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Uma Sekaran. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi 4-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J. F., & Copeland, E. T. 1999. *Manajemen Keuangan. Edisi 8*. Jakarta: Erlangga.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com) Diakses September 2015
- Yusuf Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publising.